

Konsep Dasar Dalam Sistem Sosial Budaya

Konsep Dasar Sistem Sosial Budaya

Pengertian Konsep

Konsep merupakan ide, gagasan, atau pemikiran-pemikiran yang menjadi dasar (pembawa arti). Pada dasarnya konsep masih berwujud abstrak atau hanya angan-angan saja.

Talcott Parsons dalam Ranjabar (2006:2) memberikan definisi sistem sosial yaitu suatu proses interaksi di antara para pelaku sosial (*actor*), yang merupakan struktur sistem sosial adalah struktur relasi antara para pelaku sebagaimana yang terlibat dalam proses interaksi dan yang dimaksud sistem itu jaringan relasi tersebut.

Sistem budaya itu meliputi, kepercayaan, sistem nilai-nilai dan norma, ekspresi keindahan dan cara berkomunikasi.

Sistem sosial budaya merupakan konsep untuk menelaah asumsi asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat Sistem sosial budaya merupakan konsep untuk menelaah asumsi-asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat. Pemberian makna konsep sistem sosial budaya dianggap penting karena tidak hanya untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem sosial budaya itu sendiri tetapi memberikan eksplanasi deskripsinya melalui kenyataan di dalam kehidupan masyarakat.

Pengertian sistem sosial budaya, yaitu merupakan suatu keseluruhan dari unsur-unsur tata nilai, tata sosial dan tata laku manusia yang saling berkaitan dan masing-masing unsur bekerja secara mandiri serta bersama-sama satu sama lain saling mendukung untuk mencapai tujuan hidup manusia dalam masyarakat

Kehidupan Masyarakat Sebagai Sistem Sistem Sosial dan Sistem Budaya

Kehidupan masyarakat dipandang sebagai suatu sistem atau sistem sosial, yaitu suatu keseluruhan bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam suatu kesatuan.

Alvin L. Bertrand, suatu sistem sosial terdapat :

a. Dua orang atau lebih

b. Terjadi interaksi antara mereka

c. Bertujuan Memiliki struktur, harapan-harapan bersama yang didomani.

Dalam sistem sosial pada umumnya terdapat proses yang saling mempengaruhi. Hal ini disebabkan karena adanya saling keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya.

Margono Slamet dalam Ranjabar (2006:12) , sistem sosial dipengaruhi oleh ekologi; demografi; kebudayaan; kepribadian; waktu, sejarah, dan latar belakang.

Ciri utama sistem sosial menerima unsur-unsur dari luar (terbuka). Namun juga menimbulkan terjalinnya ikatan antarunsur-unsur dengan unsur lainnya (internal) dan saling pertukaran antara sistem sosial itu sendiri dengan lingkungannya (eksternal).

- Proses-proses dalam sistem sosial :
 - a. Komunikasi
 - b. Memelihara tapal batas
 - c. Penjalinan sistem
 - d. Sosialisasi
 - e. Pengawasan sosial
 - f. Pelembagaan
 - g. Perubahan sosial

Kehidupan Masyarakat Sebagai Sistem Budaya

- o Mempelajari tentang sistem bertindak → perilaku
- o Unsur perilaku → “gerak sosial”

4 syarat : - utk mencapai tujuan tertentu

- terjadi pada situasi tertentu

- diatur kaidah tertentu

- didorong motivasi tertentu

- o Hakikat beberapa subsistem tsb sbg pengaturan/cybernetic order → tiap subsistem yg berada di atasnya mjd pengatur utk subsistem dibawahnya.
- o Menurut Parsons, ke 4 subsistem bertindak sbg kebutuhan fungsional yg disebut sbg imperative functional LIGA.

Gerak Sistem Sosial

Subsistem budaya : Latent patern maintenance

Subsistem sosial : Integration

Subsistem kepribadian : Goal attainment

Subsistem organisasi perilaku : Adaptation

- Latent Patern Maintenance (L) atau fungsi mempertahankan pola. Subsistem budaya memberi jawaban terhadap masalah dari faktor-faktor falsafah hidup.
- Integration (I) atau fungsi integrasi mencakup faktor-faktor penting dalam mencapai keadaan serasi antar sistem.
- Goal atteinment (G) atau fungsi mencapai tujuan.

Faktor penentu :

- a. Pengembangan sistem untuk menjunjung nilai dan kaidah.
 - b. Pengorganisasian untuk mencapai tujuan bersama.
- Adaptation (A) atau fungsi adaptasi. Mencakup pengarahan dan penyesuaian kebutuhan pokok manusia dengan keadaan sekitar

Unsur pokok subsistem sosial budaya :

- a. Kepercayaan
- b. Perasaan dan pikiran
- c. Tujuan
- d. Kaidah
- e. Kedudukan dan peranan
- f. Pengawasan
- g. Sanksi
- h. Fasilitas
- i. Kelestarian dan kelangsungan hidup
- j. Keserasian kualitas kehidupan dengan lingkungan

Semua unsur pokok diatas dapat dijumpai dalam keluarga